

**MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS
MENGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
KOMBINASI *TEAM QUIZ* PADA
REMAJA DESA KALIKEBO KECAMATAN TRUCUK
KABUPATEN KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

oleh:

UMI FATIMAH

A220150033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
NILAI KARAKTER RELIGIUS MENGGUNAKAN STRATEGI
INDEX CARD MATCH KOMBINASI *TEAM QUIZ* PADA
REMAJA DESA KALIKEBO KECAMATAN TRUCUK
KABUPATEN KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

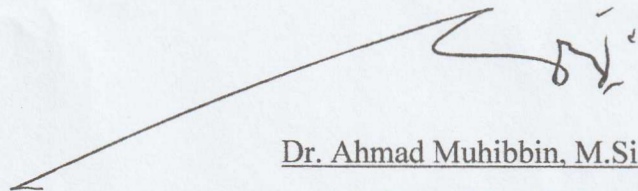
Oleh:

UMI FATIMAH

A220150033

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.

NIDN. 0611046101

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* KOMBINASI *TEAM QUIZ* PADA REMAJA DESA KALIKEBO KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

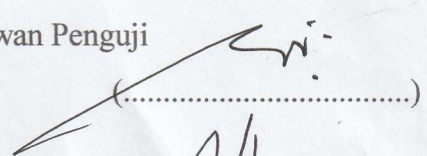

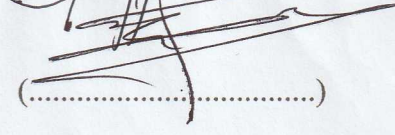
OLEH:

UMI FATIMAH

A220140033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, tanggal 2 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, SH, MH.
(Anggota II Dewan Penguji) 

Surakarta, 10 Agustus 2019

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Priyotno, M.Hum

NIKAT 6504281993031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dala daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2019



Penulis,

UMI FATIMAH

A220150033

**MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI
KARAKTER RELIGIUS MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD
MATCH* KOMBINASI *TEAM QUIZ* PADA REMAJA DESA
KALIKEBO KECAMATAN TRUCUK
KABUPATEN KLATEN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model sosialisasi menggunakan strategi Index Card Match kombinasi Team Quiz dapat meningkatkan pemahaman nilai karakter religius pada remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berjenis Pre-eksperimental dengan desain One Group Pretest Posttest. Penelitian ini dilakukan di Desa Kalikebo, Kecamatan Trucui, Kabupaten Klaten dengan populasi yang berjumlah 50, dan sampel 20. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, dan observasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini 1) berdoa sebelum dan sesudah belajar, 2) merayakan hari besar keagamaan, memiliki fasilitas untuk kegiatan keagamaan, dan 3) memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Validitas penelitian ini adalah validitas isi dengan menggunakan rumus Correlation Product Moment dari Pearson. Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 6,3395 lebih besar dari t tabel 1,725 dengan taraf signifikansi 0.05. Nilai rata-rata Pretest 35,70 meningkat menjadi 44,55 pada Posttest. Berdasarkan hasil kedua data Pretest dan Posttest tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 8,85. Hal ini berarti ada peningkatan pemahaman nilai karakter religius melalui model sosialisasi dengan menggunakan strategi Index Card Match kombinasi Team Quiz pada remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

Kata kunci: Sosialisasi, Religius, Index Card Match, Team Quiz

Abstract

This study aims to determine whether the socialization model uses the Index Card strategy. The combination of Team Quiz can improve the understanding of the value of religious character in adolescents in the Kalikebo Village, Trucuk District, Klaten Regency. This study used the Pre-experimental type method with the design of the One Group Pretest Posttest. This research was conducted in Kalikebo Village, Trucuk District, Klaten Regency with a population

of 50, and 20 samples. The sampling technique used was cluster sampling. Data collection techniques in this study used the questionnaire method, and observation. The indicators used in this study 1) prayers before and after study, 2) celebrate a great day of diversity, have facilities for religious activities, and 3) provide opportunities for all peseta students to carry out worship according to the teachings of their respective religions. The validity of this research is content validity by using the Pearson Product Correlation Formula formula. Reliability uses the Cronbach Alpha formula. Normality of the data in this study used the Shapiro Wilk test. Data analysis in this study used paired sample t-test. The results showed that t count 6.3395 was greater than t table 1.725 with a significance level of 0.05. The average pretest score of 35.70 increased to 44.55 in the post test. Based on the results of the two pretest and posttest data are then compared so that the difference value of 8.85 is obtained. This means that there is an increase in understanding the value of religious characters through the socialization model using the Index Card Match strategy in combination with the Team Quiz for teenagers in Kalikebo Village, Trucuk District, Klaten Regency.

Keywords: Socialization, Religious, Index Card Match, Team Quiz

1. PENDAHULUAN

Indonesia terdiri dari berbagai macam keanekaragaman salah satunya agama, maka dari itu disebut dengan negara multikultural. Keanekaragaman agama sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai karakter religius pada seseorang. Akhir-akhir ini nilai-nilai karakter religius didalam masyarakat semakin terkikis. Adanya perbedaan Pemahaman keyakinan dalam beragama maka timbullah suatu permasalahan setiap individu dalam masyarakat. Hasil wawancara dengan Aisyah Nur Ramadhani selaku koordinator TPQ Ar-Rosyid, yang ikut aktif dalam kegiatan remaja masjid Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, berkurangnya nilai-nilai karakter religius terjadi pada remaja saat ini. Remaja Kalikebo kurang tertarik dengan adanya majelis ilmu yang diselenggarakan oleh remaja masjid. Banyak remaja yang saat ini lebih terfokus dengan kehidupan dunia luar, disibukkan dengan game *online*, minimnya pengetahuan keagamaan menjadikan remaja kurang batasan-batasan toleransi antar umat beragama.

Menurut Suharto sebagaimana dikutip Elidza (2012), sosialisasi atau proses memasyarakat adalah proses orang orang yang menyesuaikan diri terhadap norma norma sosial yang berlaku, dengan tujuan supaya orang yang bersangkutan dapat diterima menjadi anggota suatu masyarakat. Menurut Benyamin S. Bloom dalam

Djaali sebagai mana dikutip Lubis (2014:15), pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Menurut Mustari (2014: 1), religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan. Menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. Indikator karakter religius menurut Kemendiknas (2010:25) sebagaimana dikutip oleh Ridwan (2018), indikator implementasi karakter religius sebagai berikut: 1) berdoa sebelum dan sesudah belajar, 2) merayakan hari besar keagamaan, memiliki fasilitas untuk kegiatan keagamaan, 3) memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing.

Menurut Silberman (2001: 232), *Index Card Match* merupakan cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Ia memperbolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan quiz kepada lawan sekelas. Menurut Silberman (2013: 135), strategi pembelajaran *Team Quiz* merupakan strategi yang dapat meningkatkan tanggung murid atas materi yang sedang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan beberapa paparan diatas maka strategi *Index Card Match* kombinasi *Team Quiz* adalah perpaduan dua strategi yang memadukan, menggabungkan, mengkombinasikan serta menyatukan (kerjasama) antara kedua strategi tersebut dalam satu proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah strategi *Index Card Match* kombinasi *Team Quiz* yaitu: 1) Pada kartu indeks terpisah, tulislah jawaban pertanyaan tentang apapun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa; 2) Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut; 3) Campurkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar tercampur; 4) Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah permainan. Sebagian memegang pertanyaan review dan sebagian lain memegang jawaban; 5) Perintahkan peserta didik menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama. (Beritahu

mereka jangan mengatakan kepada peserta lain apa yang ada pada kartunya); 6) Ketika semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji peserta didik kelas selebihnya dengan membaca keras pertanyaannya dan menantang teman kelas untuk menginformasikan kepadanya jawabannya; 7) Bagilah siswa menjadi tiga tim (A, B, C); 8) Perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu itu untuk memeriksa catatan mereka; 9) Tim A memberi kuis kepada anggota tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya; 10) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut; 11) Ketika kuisnya selesai selanjutnya dengan segmen kedua dari pelajaran anda dan tunjukkan tim B sebagai pemandu kuis. 12) Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran Anda, dan tunjukkan tim C sebagai pemandu kuis; 13) Diakhiri dengan pembicara/guru mengklarifikasi atas jawaban dan memberikan kesimpulan.

Menurut Dariyo (2004:13) remaja adalah masa transisi/peralihan dari masa kanak-kanan menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikologis. Menurut Standley Hal dalam Santrock (1998) sebagaimana dikutip oleh Dariyo (2004: 13), usia remaja antara 12-23 tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Model Sosialisasi untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Karakter Religius Menggunakan Strategi *Index Card Match* Kombinasi *Index Card Match* pada Remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah model sosialisasi menggunakan strategi *Index Card Match* Kombinasi *Index Card Match* dapat meningkatkan pemahaman nilai karakter religius pada remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten?. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: untuk mengetahui apakah model sosialisasi menggunakan strategi *Index Card Match* Kombinasi *Index Card Match* dapat meningkatkan pemahaman nilai karakter religius pada remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen yang berjenis *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Menurut Sugiyono (2008: 7), yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey. Menurut Sugiyono (2008: 74), *Pre-eksperimental* design ini belum merupakan metode eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini, Karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Darmadi (2014: 237) *One Group Pretest Posttest* yaitu desain dengan melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O_1), suatu *treatment* (X), dan *posttest* (O_2). Keberhasilan ditentukan dengan membandingkan nilai pretest dengan posttest (Darmadi, 2014: 237).

Langkah-langkah *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah 1) mengadakan *Pretest*; 2) memberikan perlakuan (*treatment*); 3) mengadakan *posttest*; 4) menganalisis data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 pemuda dari 50 populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, dan observasi. Validitas penelitian ini adalah validitas isi dengan menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t sampel berpasangan atau *Paired Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah desain *One Group Pretest Posttest* meliputi *pretest*, memberikan perlakuan, dan *posttest*. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *pretest* dengan membagikan angket kepada remaja. Angket tersebut sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman nilai

karakter religius. Langkah kedua dalam penelitian ini yaitu memberikan sosialisasi menggunakan strategi *Index Card Match* kombinasi *Team Quiz*. Tahap akhir peneliti mengadakan *posttest* dengan menyebarkan angket yang sama dengan *pretest* dengan tujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 35,70 meningkat menjadi 44,55 pada *Posttest*. Menunjukkan ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 8,85 berarti ada peningkatan. Nilai minimum *Pretest* 25 dan *Posttest* 40, ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 15 berarti Sada peningkatan. Nilai maksimum *Pretest* 47 dan *Posttest* 49, ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 2 berarti ada peningkatan. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 8,85.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,394 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil selisih antara nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *t Paired Samples T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,3395 > 1,725$ atau probabilitas $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada peningkatan pemahaman nilai karakter religius remaja Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten antara (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) model sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman nilai karakter religius menggunakan strategi *Index Card Match* kombinasi *Team Quiz* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2014), hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung kajian yang dilakukan oleh Rizki (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD 3 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.

4. PENUTUP

Model sosialisasi menggunakan strategi *Index Card Match* kombinasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai karakter religius pada remaja Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Peningkatan tersebut didasari hasil angket pada *Pretest* dan *Posttest*. Hasil angket pada *Pretest* dengan nilai rata-rata sebanyak 35,70 meningkat menjadi 44,55 pada *Posttest*. Hasil tersebut membuktikan bahwa model sosialisasi menggunakan strategi *Index Card Match* kombinasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai karakter religius pada remaja Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, Agoes. 2004. Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Elidza. 2012. "Hambatan Sosialisasi Bahasa Lampung Dikalangan Pelajar (Studi Kasus di SLTP Nusantara Bandar Lampung)". *Skripsi* Universitas Lampung. (Online). (<http://digilib.unila.ac.id/10799/3/bab%202.pdf>, diakses pada hari Minggu 7 Juli 2019 pukul 11.53 WIB).
- Lubis. 2014. "Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai". *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. (Online). (<http://repository.uin-suska.ac.id/7410/>, diakses pada hari Selasa 28 Mei 2019 pukul 10.07 WIB).
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Referensi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ridwan. 2018. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di Smk Negeri 2 Malang". *Tesis* Universitas Muhammadiyah Malang. (Online). (<http://eprints.umm.ac.id/38947/1/NASKAH%20.pdf>, diakses pada hari Selasa 14 Mei 2019 pukul 14.23 WIB).
- Silberman, Mel. 2001. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. Yappendis

Silberman, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.